

**MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR
DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH
DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar



Oleh:

Linda Kusmawati

NIM. 1906904

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

Linda Kusmawati, 2022

*MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON**

Oleh
Linda Kusmawati

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

©Linda Kusmawati 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis

i

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON**

Linda Kusmawati

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Penguji

Pembimbing dan Penguji 1



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

Pembimbing dan Penguji 2



Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd
NIP. 19770828 200312 1 002

Penguji 3



Prof. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 19630820 198803 1 001

Penguji 4



Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.
NIP. 19651001 199801 1 001

Mengetahui;
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



Prof. Dr. päed. H. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP. 196605251990011001

MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON

Oleh:
Linda Kusmawati
NIM: 1906904

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pemikiran merdeka belajar dari seorang tokoh pendidikan nasional bernama Ki Hajar Dewantara. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal: (1) historis yang mendasari merdeka belajar, (2) merdeka belajar menurut Ki Hajar Dewantara, (3) implementasi merdeka belajar dalam pengembangan karakter mandiri di sekolah dasar. Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan sebagai proses humanisasi dan pembudayaan. Artinya, pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan derajat hidup manusia. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan kualitatif, sebab bertujuan untuk menuangkan hasil kajian berdasarkan argumentasi dan pemahaman mendalam secara deskripsi. Langkah-langkah dalam metode historis ini terdiri dari, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan yang bentuk oleh bangsa barat tidaklah mencerminkan nilai-nilai budaya Indonesia sebab pendidikan kolonial tidak sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia melaikan pendidikan yang dibentuk oleh kolonial menjadikan bangsa Indonesia bergantung kepada bangsa lain. Kondisi demikian harus dilawan dengan menanamkan benih kehidupan yang merdeka di kalangan rakyat Indonesia dengan menanamkan pengajaran yang disertai dengan pendidikan nasional. Ki Hajar Dewantara mengemukakan dalam pendidikan harus senantiasa diingat, bahwa kemerdekaan bersifat tiga macam: berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, dan dapat mengatur dirinya sendiri. Merdeka belajar menurut Ki Hajar Dewantara terwujud melalui metode among yang bersedian dua dasar, yaitu kodrat alam dan kemerdekaan. bermakna perpaduan gerak antara fikiran, perasaan dan kehendak yang menghasilkan tenaga. Ki Hajar Dewantara menggunakan kata karakter dengan kata lain yakni budi-pekerti, yang Mandiri merupakan faktor internal yang penting dalam diri manusia. mandiri memiliki tiga aspek, yaitu: 1) indeviden. 2) autonomi, 3) Self Reliance.

Kata kunci: Ki Hajar Dewantara, Merdeka Belajar, Karakter, Mandiri

**FREEDOM TO LEARN IN THE MIND OF KI HAJAR DEWANTARA
AND ITS IMPLEMENTATION IN THE DEVELOPMENT OF
INDEPENDENT CHARACTER OF TAMAN MUDA ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS IN CIREBON CITY**

Linda Kusmawati
NIM: 1906904

ABSTRACT

This study is about thoughts related to Freedom to Learn from a national education figure named Ki Hajar Dewantara. This study aims to describe three things: (1) the historical basis for Freedom to Learn, (2) Freedom to Learn according to Ki Hajar Dewantara, (3) implementation of Freedom to Learn in independent character development in elementary schools. Ki Hajar Dewantara defines education as a process of humanization and civilisation. Meaning, education is a process to improve the degree of human life. This study uses a historical method with a qualitative approach, because it aims to present the results based on arguments and deep understanding descriptively. The steps in this historical method consist of, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results showed that Ki Hajar Dewantara stated that education formed by western nations did not reflect Indonesian cultural values because colonial education was not in accordance with the needs of the Indonesian people, but education formed by colonials made the Indonesian people dependent on other countries. Such conditions must be countered by cultivating independent life among the Indonesian people by implementing learning accompanied by national education. Ki Hajar Dewantara said that in education, it must always be remembered that there are three kinds of independence: able to stand alone, not dependent on others, and able to self-regulate. According to Ki Hajar Dewantara, Freedom to Learn can be realized through the Among method which has two basic principles, namely the nature and independency. means a combination of thoughts, feelings and desires that produce energy. Ki Hajar Dewantara uses the word character in other words, namely noble ethics, which is Independence is an important internal factor in humans. independent has three aspects, namely: 1) independent. 2) autonomy, 3) self-reliance.

Keywords: Ki Hajar Dewantara, Freedom to Learn, Character, Independent

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	9

BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Konsep Pemikiran	11
2.1.2 Proses Berfikir.....	12
2.2 Konsep Karakter.....	34
2.2.2 Karakter Mandiri	37
2.3 Penelitian Terdahulu.....	39
2.4 Kerangka Berfikir.....	42
2.5 Paradigma Penelitian.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Sumber Data.....	47
3.3 Alat Pengumpulan Data.....	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian	64
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 70
4.1 Gambaran Umum Ki Hajar Dewantara	70
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	74
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	106
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	 142
5.1 Simpulan.....	142
5.2 Implikasi.....	143
5.3 Rekomendasi	144
 DAFTAR PUSTAKA	 145
 LAMPIRAN.....	 152

DAFTAR TABEL

- 1) Tabel 3.1 Daftar Artikel
- 2) Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Penelitian
- 3) Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- 4) Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru
- 5) Tabel 3.5 Profil Sekolah Taman Muda Kota Cirebon

DAFTAR GAMBAR

- 1) Gambar 2.1 Proses Berfikir Manusia
- 2) Konsep Merdeka Belajar
- 3) Gambar 2.2 *Zona Of Proximal*

DAFTAR PUSTAKA

1. Artikel Jurnal

- Afida, Ifa, Eka Diana, & Dhevin M.Q Agus Puspita. (2021). "Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Falasifa Jurnal Studi Keilmuan* 12: 45-61.
- Agustin, M., Puspita, R.D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Ansori, Y. Z. (2020). Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 126–135.
- Daga, A.T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075-1090. Doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Amir_Hamzah&oldid=13724861
- Haryati. (2019). *Pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara: Studi Tentang Sistem Among dalam Proses Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, R., Purbasari, I., Deka, s., Ahmadi, F., & Praswanti, R. P. (2021). *The Role of Family Education in Forming the Independent Character of Students in Elementary School*. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 291-297. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2013). Improving Instruments Of Students' Self-Regulated Learning Kana Hidayati and Endang Listyani FMIPA UNY Mathematics Education Department. *Jurnal Pendidikan Matematika Univertias Negeri Yogyakarta*.
- Hendri, Nofri. (2020). "Merdeka Belajar; Antara Retorika dan Aplikasi." *E-Tech* 1-8.

- Indrianto, N., & Halimatus, S. (2020). *Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik pada Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember*. 1(2), 137–150.
- Irwanto, D., & Sair, A. (2019). Metodologi dan Historiografi Sejarah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10. Retrieved from <https://www.journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/266>
- Julkifli, Masrukhi, & Susilaningih, E. (2020). Learning Strategy of Pancasila and Citizenship Education on Students' Character Development. *Journal of Primary Education*, 9(1), 14-21. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/35601>
- Kurniawan, Yosep. (2020). "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Lembaga Kelas Anak-Anak." Yogyakarta. 103-109.
- Makasau, R. (2020). Pedagogi Ki Hajar Dewantara untuk Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Jumpa*, VIII(1), 107–124.
- Mauizdati, Nida. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar dalam Perspektif Sekolahnya Manuisa dari Munif Chatib. *Jurnal JRPP* 3 (2) 315-321. doi: [10.31004/jrpp.v3i2.1324](https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1324)
- McMillan, James H. & Sally Schumacher. (2000). *Research In Education*. New York: Longman Publishing.
- Mentari, Ana. (2017). *Kajian Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Karakter Bangsa Dan Pendidikan Kebangsaan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Mujito, Wawan Eko. (2014). "Konsep Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Agama Islam* XI (1): 70. doi: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.111-05>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1 SE-Articles), 141–147. Retrieved from <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>
- Noventari, Widya. (2020). "Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara." *PKn Progresif* 83-91. doi: <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44902>

- Nurazizah, R. (2021). An independent character of students in learning during the pandemic. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 51-60.
- Nurfurqon, Faridillah Fahmi. 2020. "Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Kebudayaan di Indonesia." *Collase* 118-131.
- Kuswandi, D. (2007). Bangunan keilmuan pendidikan Taman Siswa. *Edutech Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2 (2), hlm. 1-18.
- O' Sullivan, T. Saunders, D. Hartley, J. Fiske, J. (1996). *Konsep Penting Dalam Komunikasi*. London: Routledge.
- Patrikelis, P., Siatouni, A., Alexoudi, A., Veretzioti, A., & Zachou, L. (2018). *Research article Ερευνητική εργασία*. 29(1), 42–51.
- Sardjito, M. (1956). Pidato pada Pemberian Gelar Doktor Honoris Causa oleh Universitas Gadjah Mada Kepada Ki Hajar Dewantara. Pada hari Dies Natalis yang ke-7 tanggal 19 Desember 1956 di Sitinggil Yogyakarta.
- Soelaeman. M.I. (1988). Suatu telaah tentang manusia-religi-pendidikan. Jakarta:De pdikbud-Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sudarto, Hafid, & Amran. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/ TemaIPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*. Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Penelitian di Era Pandemi Covid-19. 406-417.
- Suparlan. (2012). Pendidikan Karakter. [Online]. diakses dari <http://suparlan.com/2/pendidikan-karakter>
- Rohmatu, Habibah Pidi, Siti Awaliyah, and Didik Sukriono. 2020. "Kajian Komparatif Sistem Among dan Metode Montessori ." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasiladan Kewarganegaraan* 261-270.
- Rozak, A. (2015). *Pemikiran Politik dan Gerakan Sosiokultural Kewarganegaraan Kaum Intelektual Muslim Neo-Modernis dalam Penguatan Demokrasi dan Civil Society di Indonesia: Suatu Perspektif Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.
- Salirawati, Das. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 4(1), 17-27.

- Samho, B, and Y Oscar. (2010). *Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Tantangan-Tantangan Implementasinya di Indonesia Dewasa Ini*. Laporan Penelitian, Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Suid, Syafrina, A., & Tursinawati. (2017). Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(1), 70–81.
- Syaripudin, Tatang. (2015). *Kajian Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Karakter Bangsa dan Pendidikan Kebangsaan*.(Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awladly.v4i2.3216>
- Taufan, and Sapriya. 2018. "Pelembagaan Karakter Toleransi Siswa Melalui Program Pendidikan Berkarakter Purwakarta." *Jurnal Pancasila dan Kemerdekaan* 17-29.
- Wangid, Muhammad Nur. (2009). Sistem Among Pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*. Vol. XXXIX. No. 2. Edisi November.
- Winarni, Etik. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Ketamansiswaan Pada Siswa Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 2: 362-368.

2. Buku

- Agustin, Mubiar & Pratama, Yoga. A. (2021). Keterampilan Berfikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21: Kajian Teoritis dan Praktis Menuju Merdeka Belajar. Bandung: Refika.
- Abdurrahman, D. (2007). *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Acetylena, Sita. (2018). *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*. Malang: Madani
- Adib M, D. M. (2011). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Kanisius
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press..

- Baharuddin & Esa. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmon, Achamad. (2007). *Ensiklopedia Peradaban Dunia*. Jakarta: Restu Agung.
- Dewantara, Ki Hajar. (1977). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*.: Vol. Cetakan Ke lima. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press) bekerjasama dengan Majelis Luhur.
- Dewantara Ki Hajar. (1989). *Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewantara, Ki Hajar. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.
- Dewantara, Ki Hajar. (2013). *Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- F.R. Ankersmit. (1987). *Refleksi tentang Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Gottschalk, L. (1986). *Pengantar Metode Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlambang, Yusuf. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Himawan, Karel Karsten. (2013). *Pemikiran Magis: Ketika Batas Antara Magis dan Logis Menjadi Bias*. Jakarta: PT. Indeks
- Ihsan, Fuad. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lanur, Alex OFM. (1983). *Logika: Selayang Pandang*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Majelis Luhur Taman Siswa. (1992). *70 Tahun Taman Siswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. (1977). *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan*. Cetakan ke-2. Jogjakarta: Yayasan Persatuan Taman Siswa.
- Majelis Luhur Taman Siswa. (1976). *Pendidikan dan pembangunan 50 tahun Tamansiswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, (1982). *60 tahun Tamansiswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

- Marimba, Ahmad D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Mohammad Ali. (1985). *Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Muchtar, O. (1976). *Pendidikan Nasional Indonesia: pengertian dan sejarah perkembangan*. Bandung: Balai Penelitian Pendidikan IKIP Bandung.
- Muchtar, O. (Penyunting). (1991), *Dasar-dasar kependidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik (Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mundiri, (2012), *Logika*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mohamad Mustari. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. (Cetakan Kesembilan). Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Palmer, Richard E. (2016). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi. Terjemahan: Musnur Hery & Damanhuri Muhammad*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Scherer, Savitri Parastiti. 1985. *Keselarasn dan Kejanggalan: Pemikiran-Pemikiran Priyayi Nasionalis Jawa Awal Abad XX. Cetakan Pertama Diterjemahkan oleh Jiman S. Rumbo*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Santosa, N. E. (2014). *Sejarah Intelektual Sebagai Pengantar*. Sidoarjo: AruannaBooks
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sumarna, Cecep (2020). *Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suparlan. (2004). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Dari Konsepsi Sampai Dengan Implementasi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. (Cetakan ke-23). Jakarta: Rajawali Press.

- Suseno, F.M. (1987). *Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soeratman, Darsiti. (1985). *Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Depdikbud.
- Soewito. Hadi. (2019). *Soewardi Soerjaningrat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wasino, & Hartatik, E. S. (2018). *Metode Penelitian Sejarah dari Riset Hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wiryopranoto, Suhartono. 2017. *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya"*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional.
- Tauchid, Muchammad. 2011. *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hajar Dewantara*. III. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter Landasar, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

3. Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.